



**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



LAPORAN KEUANGAN TA 2019

AUDITED

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

(042.01.0300.400901)

Jl. Prof. DR. HR. Boenyamin 708 Purwokerto 53122

Telp. (0281)635292 fax: (0281) 631802

www.unsoed.ac.id



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

Jalan Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telp. (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795 Facs. 631802 Kode Pos. 53122
laman : www.unsoed.ac.id

**SURAT PERNYATAAN REKTOR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.
Alamat Kantor : Jalan Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telp. (0281) 635292 Facs. 631802 Kode Pos. 53122
Alamat Rumah : Jl. Suparto Kutosari 01-4 Baturaden, Purwokerto, Kodepos 53151
sesuai KTP
Jabatan : Rektor

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Jenderal Soedirman;
2. Laporan keuangan Universitas Jenderal Soedirman telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
3. Semua Informasi dalam laporan keuangan Universitas Jenderal Soedirman telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Universitas Jenderal Soedirman tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Universitas Jenderal Soedirman.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Universitas Jenderal Soedirman



MANAGEMENT REPRESENTATIONS LETTERS

Purwokerto, 26 Maret 2020

Kepada

KAP SODIKIN & HARIJANTO

Jalan Pamularsih Raya NO.16 RT.002 RW. 001

Kel. Bongsari – Kec. Semarang Barat

Semarang – Jawa Tengah

Kami memberikan representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2019 yang ditujukan untuk menyatakan apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan surplus/defisit dan kas Universitas Jenderal Soedirman sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian wajar Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca dan Laporan Arus Kas yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan tersebut kami susun dengan menggunakan Aplikasi dari Kementerian Keuangan berupa Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua (SAIBA), Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), Aplikasi Persediaan, serta Sistem Aplikasi Satker (SAS). Selain itu kami juga menggunakan aplikasi/sistem yang dikembangkan internal di Universitas Jenderal Soedirman dalam penyusunan Laporan Keuangan, yaitu antara lain: Sistem Informasi Pendapatan (SiIntan), *Electronic Finance* (Elfina) sebagai aplikasi/sistem informasi belanja, Sistem AKuntansi dan pelaporan (SAKURA) serta aplikasi/sistem pendukung penyusunan laporan keuangan lainnya.

Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) merupakan aplikasi yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. SIMAK-BMN merupakan aplikasi penatausahaan aset tetap dan aset lainnya beserta penyusutan dan amortisasinya. Aplikasi persediaan merupakan aplikasi yang digunakan untuk penatausahaan persediaan. Sistem Aplikasi Satker (SAS) digunakan untuk pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM) belanja sumber dana Rupiah Murni dan Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) sumber dana BLU ke KPPN.

Pada tahun 2019 dilakukan pencatatan dan penyajian hasil Inventarisasi dan Penilaian (Revaluasi) Barang Milik Negara tahun 2017 dan 2018 beserta perbaikannya berdasarkan:

- a. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kementerian Keuangan Nomor S-58/PB/2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Rilis update aplikasi SIMAK BMN Versi 19.2 serta petunjuk teknis pencatatan dan penyajian koreksi hasil inventarisasi dan penilaian kembali Barang Milik Negara dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga tahun 2019 menggunakan aplikasi SIMAK NMN dan SAIBA.
- b. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kementerian Keuangan Nomor S-96/PB/2020 tanggal 6 Februari 2020 tentang Rilis update aplikasi dan referensi SIMAK BMN versi 19.2.1 dalam rangka penyusunan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2019.
- c. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kementerian Keuangan Nomor S-189/PB/2020 tanggal 5 Maret 2020 tentang petunjuk teknis pencatatan koreksi hasil inventarisasi dan penilaian kembali Barang Milik Negara setelah penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga tahun 2019 Unaudited serta rilis update aplikasi SIMAK BMN versi 19.3.1.

Kami mengkonfirmasi menurut pengetahuan dan kelayakan kami, pada tanggal 26 Maret 2020 representasi sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.

3. Tidak ada transaksi material yang belum dicatat dengan benar dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
5. Kami tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap kewajaran laporan keuangan.
6. Tidak ada ;
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap kewajaran laporan keuangan
7. Tidak terdapat kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan.
8. Kami telah mematuhi ketentuan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, termasuk ketentuan perpajakan, pengadaan barang/jasa pemerintah dan ketentuan lain yang terkait sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Keuangan Negara dan Undang Undang Perbendaharaan.

Menurut pengetahuan dan keyakinan kami, tidak ada peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan sampai dengan tanggal surat ini dibuat yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan tersebut.



Rector Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Prof. Dr. Ir. Swarto, M. S.

NIP. 196005051986011002

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**LAPORAN KEUANGAN
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

Daftar isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca	Ekshibit A-1
Laporan Operasional	Ekshibit B-2
Laporan Perubahan Ekuitas	Ekshibit C-3
Laporan Realisasi Anggaran	Ekshibit D-4
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	Ekshibit E-5
Laporan Arus Kas	Ekshibit F-6
Catatan Atas laporan Keuangan	7 - 24
Lampiran	25 -26



Laporan Auditor Independen

No. 00050/2.0953/AU.1/11/0878/I/III/2020

Kepada Yth.

- 1. Rektor Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto**
- 2. Pejabat Badan Layanan Umum Unsoed Purwokerto**
- Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin No. 708 Purwokerto**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan operasional (aktivitas), laporan realisasi pendapatan & belanja, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasar audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

i/ii



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman tanggal 31 Desember 2019 serta laporan aktivitas, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku umum di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Akuntan Publik Lain dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan nomor 00097/2.0604/AU.1/0430/1/V/2019 tanggal 20 Mei 2019.

KAP.SODIKIN & HARIJANTO

Drs. Sodikin Manaf, Akt, M.Com, CPA, CA
NIAP: 0878
Nomor Ijin Usaha: 629/KM.1/2013

Semarang, 26 Maret 2020

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
NERACA

Per 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2019 (Audited)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.e, 3	143,806,548,348	71,409,924,406
Investasi Jangka Pendek BLU	2.f, 4	-	72,000,000,000
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	2.g, 5	285,975,750	876,395,000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	2.h, 5	(1,429,879)	(61,096,975)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	6	900,646,923	68,613,469
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	6	(4,503,235)	(343,067)
Persediaan	2.i, 7	6,876,673,469	4,775,096,131
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	163,452,900	531,653,349
Uang Muka Belanja (Pre-Payment)	2.j, 9	-	-
Jumlah Aset Lancar		152,027,364,276	149,600,242,313
ASET TETAP	2.k, 10		
Tanah		2,463,781,861,834	2,410,258,527,000
Gedung dan Bangunan		440,918,119,944	417,175,025,906
Peralatan dan Mesin		396,466,300,837	371,329,438,391
Jalan, Irigasi, dan Jaringan		9,123,866,106	9,057,334,106
Aset Tetap Lainnya		11,066,516,582	10,875,485,982
Konstruksi dalam Penyelesaian		2,771,933,376	37,113,978,640
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap		3,324,128,598,679	3,255,809,790,025
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(308,182,511,887)	(278,792,880,074)
Jumlah Aset Tetap Bersih		3,015,946,086,792	2,977,016,909,951
ASET LAINNYA	2.l, 11		
Aset Tak Berwujud		10,290,654,828	9,638,084,208
Aset Lain-Lain		172,721,250	305,217,250
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya		(8,142,623,025)	(7,746,544,376)
Jumlah Aset Lainnya		2,320,753,053	2,196,757,082
TOTAL ASET		3,170,294,204,121	3,128,813,909,346
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Pada Pihak Ketiga	12	5,720,790,482	7,628,550,422
Hutang Jangka Pendek Lainnya	13	4,449,617,721	5,932,135,764
Pendapatan Diterima Dimuka	14	39,236,236,112	26,666,994,584
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		49,406,644,315	40,227,680,770
EKUITAS			
Ekuitas	2.n, 15	3,120,887,559,806	3,088,586,228,576
Jumlah Ekuitas		3,120,887,559,806	3,088,586,228,576
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3,170,294,204,121	3,128,813,909,346

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Purwokerto, 26 Maret 2020

Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

Rektor

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2019 (Audited)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN OPERASIONAL	2.o, 16		
- Pendapatan Alokasi APBN		222,718,591,635	217,012,202,521
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		170,055,822,674	200,572,010,588
- Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		18,033,736,183	19,787,324,796
- Pendapatan Hibah BLU		37,560,978,705	4,324,065,380
- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		17,461,660,033	9,241,426,532
- Pendapatan BLU Lainnya		9,746,632,729	11,791,295,879
Jumlah Pendapatan Operasional		475,577,421,959	462,728,325,696
BEBAN OPERASIONAL	2.q, 17		
- Beban Pegawai		294,175,584,599	270,088,001,976
- Beban Persediaan		4,203,099,826	5,028,684,172
- Beban Barang dan Jasa		106,240,276,530	102,328,533,100
- Beban Pemeliharaan		15,339,952,221	12,782,457,658
- Beban Perjalanan Dinas		12,140,933,236	6,056,810,392
- Beban Penyusutan dan Amortisasi		28,763,653,290	20,391,728,775
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(55,506,928)	(199,791,770)
Jumlah Beban Operasional		460,807,992,774	416,476,424,303
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	18		
- Pendapatan Non Operasional		9,379,674,074	4,749,331,332
- Beban Non Operasional		(9,146,420,983)	(4,120,801,349)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		233,253,091	628,529,983
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	19	15,002,682,276	46,880,431,376

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Purwokerto, 26 Maret 2020

Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

Rektor

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN PRUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2019**

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	31 Desember 2019 (Audited)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali)
Ekuitas Awal	3,088,586,228,576	3,078,365,406,832
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	15,002,682,276	46,880,431,376
Koreksi yang Menambah dan Mengurang Ekuitas		
Koreksi Nilai Persediaan	54,006,554	463,446,164
Selisih Revaluasi Aset Tetap	21,402,055,000	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5,348,172,500)	(35,904,619,546)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Lainnya Non Revaluasi	395,809,999	(1,284,500,000)
	16,503,699,053	(36,725,673,382)
Transaksi Antar Entitas	794,949,901	66,063,750
Ekuitas Akhir 31 Desember 2019	3,120,887,559,806	3,088,586,228,576

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Per 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TAHUN 2019		% TERHADAP ANGGARAN	TAHUN 2018		% TERHADAP ANGGARAN
	ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	162,900,000,000	265,694,157,604	163.10%	157,434,850,000	246,552,613,005	156.61%
Jumlah Pendapatan Negara	162,900,000,000	265,694,157,604	163.10%	157,434,850,000	246,552,613,005	156.61%
BELANJA						
Belanja Pegawai	175,774,338,000	175,085,968,639	99.61%	183,085,050,000	167,674,705,344	91.58%
Belanja Barang	271,191,782,000	258,214,403,080	95.21%	239,414,057,000	230,236,439,315	96.17%
Belanja Modal	54,730,005,000	51,606,645,866	94.29%	85,094,652,000	64,330,955,982	75.60%
Jumlah Belanja Negara	501,696,125,000	484,907,017,585	96.65%	507,593,759,000	462,242,100,641	91.07%
Surplus/(Defisit)		(219,212,859,981)			(215,689,487,636)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Per 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	31 Desember 2019 (Audited)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali)
Saldo Awal Anggaran Lebih	133,320,290,053	132,726,125,737
Penggunaan SAL	-	-
Jumlah	133,320,290,053	132,726,125,737
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(219,212,859,981)	(215,689,487,636)
Penyesuaian SILPA/SIKPA		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		
Pendapatan Alokasi APBN	222,718,591,635	217,012,202,521
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(1,870,230,508)	(728,550,569)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
	220,848,361,127	216,283,651,952
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	-	-
Sub Total	134,955,791,199	133,320,290,053
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-Lain	395,810,000	-
Saldo Akhir Anggaran Lebih	135,351,601,199	133,320,290,053

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2019**

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

URAIAN	31 Desember 2019 (Audited)	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
Pendapatan Alokasi APBN	222,718,591,635	217,012,202,521
Pendapatan Jasa Layanan	183,718,688,124	204,860,267,439
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	18,033,736,183	19,787,324,796
Pendapatan Hasil Kerjasama	17,457,384,283	9,241,426,532
Pendapatan Hibah	34,778,600,000	-
Pendapatan Usaha Lainnya	9,645,154,256	11,729,245,880
Pendapatan PNBPN Umum	637,125,029	602,452,691
Pendapatan Penerimaan Pengembalian Belanja BLU TAYL	190,364,250	185,571,186
Jumlah Arus Kas Masuk	487,179,643,760	463,418,491,045
Arus Keluar		
Beban Pegawai	294,249,177,801	274,078,955,509
Beban Barang	22,483,670,776	20,103,679,825
Beban Jasa	20,714,939,320	19,282,247,930
Beban Barang Menghasilkan Persediaan	7,163,974,137	5,922,418,607
Beban Pemeliharaan	12,697,157,834	11,042,296,908
Beban Perjalanan Dinas	12,034,498,406	6,144,948,601
Beban Barang dan Jasa BLU	63,956,953,445	61,331,648,747
Penyerahan PNBPN ke Kas Negara	1,870,230,508	728,550,569
Jumlah Arus Kas Keluar	435,170,602,227	398,634,746,696
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	52,009,041,533	64,783,744,349
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk		
Pendapatan atas Penjualan Peralatan dan Mesin	531,152,778	-
Pendapatan atas Penjualan Gedung dan Bangunan	23,757,788	-
Pendapatan atas Penjualan Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	678,194,913	126,097,878
Jumlah Arus Kas Masuk	1,233,105,479	126,097,878
Arus Keluar		
Perolehan Aset Peralatan dan Mesin	28,641,316,943	19,140,375,570
Perolehan Aset Gedung dan Bangunan	20,514,161,903	43,184,240,267
Perolehan Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan	642,164,300	513,012,500
Perolehan Aset Lainnya	1,809,002,720	1,493,327,645
Jumlah Arus Kas Keluar	51,606,645,866	64,330,955,982
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(50,373,540,387)	(64,204,858,104)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	17,200,596,683	8,009,889,080
Jumlah Arus Kas Masuk	17,200,596,683	8,009,889,080
Arus Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	18,031,500,433	19,291,772,872
Jumlah Arus Kas Keluar	18,031,500,433	19,291,772,872
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(830,903,750)	(11,281,883,792)
Kenaikan Kas Bersih	804,597,396	(10,702,997,547)
Kas dan Setara Kas Awal	143,409,924,406	153,592,746,083
Koreksi Saldo Awal Kas dan Setara Kas	(407,973,454)	520,175,870
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas	143,806,548,348	143,409,924,406

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

1. GAMBARAN UMUM

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan sehubungan dengan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLU. Format laporan keuangan pada laporan keuangan instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Sistem pelaporan yang digunakan juga berdasarkan pada peraturan Menteri Keuangan Nomor : 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Dalam rangka penerapan PPK-BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menyusun Laporan Keuangan yang terdiri atas :

a. Neraca

Neraca adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal pelaporan.

b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan yang menggambarkan aktivitas penerimaan dana dan pengeluaran dana pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 serta surplus atau defisit periode tersebut sebagai akses penerimaan dikurangi pengeluaran/belanja.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan perubahan kas dan setara kas selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 yang mencakup kas masuk dan kas keluar serta perubahan kas dan setara kas awal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan tentang dasar hukum, *Executive Summar* atau ringkasan bagi para pemimpin BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto atau pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, informasi tentang kebijakan akuntansi, serta penjelasan mengenai pos-pos neraca, pos-pos laporan aktivitas, laporan arus kas, informasi lainnya yang ada relevansinya dengan laporan keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam rangka pengungkapan yang memadai.

e. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi ekuitas periode yang berakhir tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Termasuk dalam Laporan Perubahan Ekuitas ini adalah nilai Surplus (Deficit) periode berjalan dan mutasi modal permanent dan modal tidak permanen dan koreksi pencatatan baik karena koreksi yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi maupun lainnya.

f. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto tahun buku 2019, adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 24 tahun 2005, tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 27 tahun 2014, tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
3. Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor : 165 tahun 2014, tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 59/PMK.06/2005, tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 171/PMK.05/2008, tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

f. Dasar Hukum (Lanjutan)

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-17/PMK.05/2008, tentang Tindak Lanjut atas Perubahan Momenklatur Kementerian terhadap Pengelolaan dan Penatausahaan BMN;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 172/PMK.05/2008, tentang Pelaksanaan Likuidasi Ekuitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Lembaga;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 31 tahun 2006 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Indonesia;
9. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor : Per-21/PB/2005 tentang pelaksanaan penyusunan laporan keuangan kementerian negara dan lembaga negara;
10. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor : Per-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
11. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor : Per-24/PS/2006 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian atau Lembaga;
12. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor : Per-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara dan Lembaga Negara;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 15 tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Surat Edaran Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 1903/A.A3/KU/2016 tanggal 18 Mei 2016, tentang Langkah - Langkah Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Periode Tahunan Tahun 2016.

g. Sejarah Singkat

Kebutuhan masyarakat Banyumas akan adanya sebuah perguruan tinggi menjadikan alasan yang sangat kuat untuk mendirikan sebuah Universitas di daerah ini. Pada tanggal 10 Februari 1961 dibentuklah Panitia Pendiri Fakultas Pertanian yang di kemudian hari menjadi embrio Universitas Jenderal Soedirman. Panitia tersebut membentuk sebuah yayasan yang dinamakan Yayasan Universitas Jenderal Soedirman dengan Akta Notaris No : 32 tertanggal 20 September 1961. Sejak tanggal tersebut maka tugas – tugas panitia menjadi tugas yayasan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 121 tanggal 20 September 1962, maka Fakultas Pertanian didirikan dengan berafiliasi dengan Universitas Diponegoro Semarang.

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto secara resmi didirikan sebagai Universitas Negeri pada tahun 1963. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada awalnya terdiri dari 3 fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi dengan jenjang program pendidikan sarjana (S1). Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto terletak di Kota Purwokerto yang merupakan daerah pertanian dan perikanan air tawar. Kota Purwokerto merupakan daerah di kaki Gunung Slamet yang memiliki ekosistem hutan primer, dan dekat dengan Segara Anakan di wilayah Kabupaten Cilacap dengan ekosistem hutan mangrove yang paling unik di dunia. Kondisi ini menunjukkan bahwa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto berada di tengah masyarakat dan wilayah pedesaan dengan kekayaan sumber alam yang beragam.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

g. Sejarah Singkat (*Lanjutan*)

Sejak tahun 1990 an Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menjadi salah satu perguruan tinggi dengan tingkat pertumbuhan yang sangat cepat. Sampai tahun 2008, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto memiliki 8 Fakultas yaitu : Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas ISIP, dan Fakultas Sains dengan 60 program studi.

Pada tahun 2014 terbitlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 21 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, sehingga pada tahun 2014 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto memiliki Rektor dan 4 Wakil Rektor, 3 Biro, 12 Fakultas dan 1 Program Pasca Sarjana, 3 Lembaga, dan 4 Unit Pelaksana Teknis, dan Badan Pengelola Usaha.

Pada awal berdirinya, mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto hanya dari wilayah Banyumas, namun seiring dengan perkembangan dan peningkatan mutu pembelajaran, mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto berasal dari seluruh wilayah Indonesia.

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto sebagai satuan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menyesuaikan pengelolaan keuangannya sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara khususnya pasal 68 dan 69 yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

h. Visi

BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam pengembangannya akan mewujudkan visi yang telah dirumuskan untuk diwujudkan pada tahun 2034, yaitu " Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal "

i. Misi

Sedangkan misi yang dikembangkan untuk melaksanakan kebijakan tersebut dirumuskan dalam perumusan program strategi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dari inovasi unggul untuk mengembangkan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
5. Mengembangkan tata pamong Universitas yang baik.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

j. Tujuan

Tujuan BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah :

1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan.
3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI.
4. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi.
5. Meningkatkan kualitas kerja sama dengan melalui pengembangan sinergi Academic - Community Government (A-B-C-G).
6. Meningkatkan kemandirian perguruan tinggi.
7. Meningkatkan tata pamong universitas yang baik.

k. Dasar Hukum Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU)

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menjadi satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 17 Desember 2009 telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Badan Layanan Umum. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan PMK Nomor : 502/KMK.05/2009 tentang penetapan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum.

l. Alamat Badan Layanan Umum (BLU)

Kantor Pusat Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto beralamat di Jalan DR. H.R. Boenjamin No. 708 Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah, 53122

m. Kegiatan Umum Badan Layanan Umum (BLU)

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu, dalam menjalankan tugas tersebut Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto melakukan kegiatan utama sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

n. Pengelola Badan Layanan Umum (BLU)

Susunan pejabat pengelola Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut :

Rector	: Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S
Wakil Rector Bidang Akademik	: Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc., Agr
Wakil Rector Umum dan Keuangan	: Prof. Dr. Hibnu Nugroho, SH., M.Hum
Wakil Rector Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr. Kuat Puji Prayitno, SH., M.Hum
Wakil Rector Bidang Perencanaan Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	: Dr. Ir. V. Prihananto, M.Si

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

o. Badan Audit Internal

Susunan Satuan Pengawas Intern Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut :

Ketua	: Prof. Dr.Bambang Agus Pramuka, M.Acc, Ak
Sekretaris	: Sanyoto, SH, M.Hum
Koordinator Bidang Akademik	: Ir. H. Suparwi, MS
Anggota	: Ir. Utomo, MP
Anggota	: Rini Widianingsih, SE, M.Acc, Ak
Koordinator Bidang Tupoksi	: Trusto Subekti, SH, M.Hum
Anggota	: Drs. Kuswanto, M.Kes
Anggota	: Drs. Aris Mumpuni, M.Phil
Koordinator Bidang Keuangan	: Drs. Wayan Mustika, M.Si, Ak
Anggota	: Dr. Agus Sunarmo, MM, Ak
Anggota	: Dr. Siti Magfiroh, M.Si, Ak
Anggota	: Dr. Oman Rusmana, M.Si, Ak
Koordinator Bidang Pembangunan	: Dr. Ir. Suyono, MS
Anggota	: Dr. Oedjijono, M.Sc
Anggota	: Sanyoto, SH, M.Hum
Anggota	: Drs. Pawitha Darma, M.Si

p. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Pejabat Pengelola

Pejabat pengelola perbendaharaan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto No. Kept.225/UN23/KU.02.00/2017 tertanggal 16 Februari 2017 adalah sebagai berikut :

Jabatan :	Nama :
Otorisator Perbendaharaan BLU	: Prof. Dr. Hibnu Nugroho, SH., M.Hum
Bendahara Penerimaan BLU	: Utriani Widi Akhiriani, SE
Bendahara Pengeluaran BLU	: Irma Indriyani, SE, M.Si.
Penguji Tagihan BLU	: Hermawan Sapta Priyono, S.IP

Dewan Pengawasan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 226/M/KPT/2018, dan No. 192/M/KPT/2018 tanggal 19 September 2018 adalah sebagai berikut :

Nama :

1. Dr. Yusrisal Bachtiar, Ak., MM (Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Dikti)
2. Tavianto Noegroho (Sebagai anggota Dewan Pengawas)
3. Dr. Wahyono (Universitas Negeri Semarang)

q. Laporan Keuangan

Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto menyajikan laporan keuangan komparasi dengan cara laporan keuangan tahun 2019 diformat sesuai dengan Sistem Akuntansi Instansi (SIA) per 27 Februari 2009 yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

q. Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Dalam menyusun laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU, serta Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Akuntansi BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konversi-konversi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengacu pada kebijakan akuntansi yang ada dalam peraturan Rektor Nomor : 037/H23/KU.00.00/2010 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman, yang telah diubah terakhir dengan peraturan Rektor Nomor : 11 tahun 2012 tentang Sistem Akuntansi dan telah disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 10 tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengacu pada prinsip - prinsip akuntansi yang diterima umum. Prinsip akuntansi dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan.

A. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2019 Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman (400901) Purwokerto ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Jenderal Soedirman. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SIA) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK - BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan satuan kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK - BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

B. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian. Laporan basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

C. Basis Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos - pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

D. Satuan Akuntansi

Satuan Akuntansi dalam lingkup Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto merupakan organisasi yang dibentuk di bawah Biro Administrasi Perencanaan dan Keuangan (BAPK), yakni bagian akuntansi BAPK Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Kegiatan operasionalnya adalah mengelola dana atau keuangan. Sumber dan yang dikelola tidak terbatas pada dana pemerintah (APBN) namun mencakup seluruh dana yang masuk berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Sumber dana berasal dari berbagai sumber antara lain pendapatan layanan pendidikan, jasa giro bank, sewa menyewa, kerja sama ataupun unit bisnis dan lain - lain di Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Satuan akuntansi bertugas melakukan pengelolaan keuangan dilingkungan dan melaporkan secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban.

E. Kas dan Setara Kas

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

F. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

G. Piutang

Piutang usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional Badan Layanan Umum (BLU). Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
3. Jangka waktu pelunasan.
4. Piutang usaha dihitung dengan cara menghitung jumlah mahasiswa yang menunggak pembayaran dikalikan dengan tarif yang ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

H. Cadangan Penghapusan Piutang

Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam menghitung cadangan penghapusan piutang adalah sebagai berikut :

1. Cadangan penyisihan piutang umum sebesar 0,50 %, jika piutang tersebut kualitasnya tidak menurun yang dikategorikan sebagai piutang lancar.
2. Cadangan penyisihan piutang khusus, jika piutang tersebut kualitasnya menurun dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Kurang lancar sebesar 10 % yaitu jika dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan.
 - b. Diragukan sebesar 50 % yaitu jika dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal tagihan kedua
 - c. Macet sebesar 10 % yaitu jika dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan atau piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang, dan apabila dalam 3 (tiga) semester berturut - turut mahasiswa tidak melakukan pembayaran utangnya atau masa study mahasiswa melewati masa study yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku.

I. Persediaan

Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam mencatat persediaan menggunakan aplikasi sistem akuntansi barang milik Negara (SIMAK BMN) yaitu dengan menggunakan harga pembelian terakhir. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor :76/KMK.05/2008 pasal 8 ayat 2 dalam pelaksanaan sistem akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

J. Uang Muka

Uang muka Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sisa uang persediaan dari KPPN yang masih disimpan di bendahara pengeluaran. Uang muka diukur sejumlah nilai nominal yang diterima dari KPPN.

K. Aset Tetap

Akuntansi aset tetap dan aset lainnya, pada saat belanja aset tetap atau aset lainnya dicatat sebagai belanja modal (SAP). Sedangkan dalam SAK masuk di aset tetap. Selanjutnya dimasukkan pada proses Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), kemudian baru diakui sebagai penambahan aset. Untuk penambahan aset dan belanja aset terkadang terdapat perbedaan atau tidak sama, karena belanja aset dilakukan terdapat beberapa transaksi yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset.

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Pengakuan aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan setelah diperhitungkan taksiran nilai sisa (*salvage value*) sebesar 10%. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisir, dan disusutkan sesuai dengan tarif yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

K. Aset Tetap (*Lanjutan*)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan aktivitas.

Untuk penyajian penyusutan BMN berupa aset tetap dan perhitungan masa manfaat mengikuti ketentuan PMK Nomor : 1/PMK.06/2013 dan KMK Nomor : 59/KMK.06/2013

L. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap, dan sewa guna usaha. Aset tetap lainnya terdiri atas : software, data base e-journal, hak paten (lisensi), aset tetap lainnya berupa peralatan kantor yang sudah tidak bisa digunakan.

M. Kewajiban

Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Badan Layanan Umum. Karakteristik kewajiban adalah bahwa Badan Layanan Umum mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

N. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual Badan Layanan Umum atau aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki, yaitu :

1. Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat dinilai sebesar nilai buku pada saat penerapan BLU.

Ekuitas tidak terikat di BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto meliputi :

- a. Surplus/Defisit tahun lalu merupakan akumulasi surplus/defisit pada periode - periode sebelumnya.
- b. Surplus/Defisit tahun berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya dapat tahun berjalan.

2. Ekuitas Terikat Temporer

Ekuitas terikat temporer adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLU. Ekuitas terikat temporer di BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto diukur sebesar aset lancar bukan kas dikurangi kewajiban baik kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

3. Ekuitas Terikat Permanen

Ekuitas terikat permanen adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen dengan tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

O. Pendapatan - LO

1. Pendapatan - LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
2. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan - LO pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sebagai berikut :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

O. Pendapatan - LO (*Lanjutan*)

- a. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan diakui setelah mahasiswa menerima jasa layanan pendidikan.
- b. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya dari sewa gedung, ATM, dll diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
3. Akuntansi Pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi pengeluaran).
4. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

P. Belanja

1. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo Anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
2. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
3. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
4. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Q. Beban

1. Beban adalah penurunan manfaat sumber atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
2. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadi konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
3. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 *(Disajikan Kembali)*
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS

3 KAS DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan perincian sebagai berikut :

Setara Kas Bendahara Penerimaan

	Tahun 2019 <i>(Audited)</i>	Tahun 2018 <i>(Audited)</i>
- Bank BNI 0072964915	549,428,856	6,112,348,352
- Bank Mandiri 139-00-1037777-2	5,067,974,981	2,073,397,874
- Bank Mandiri 139-00-1927272-7	11,779,787	400,534,990
- Bank BTN 00000033-01-30-000217-3	1,079,444,739	3,341,871,959
- Bank BTN 00000033-01-30-000258-9	21,074,052,204	19,786,049,351
- Bank Jateng 1-003-00238-8	75,272,113,354	15,551,531,283
- BRI 0077-01-000608-30-8	8,057,978,110	8,817,847,206
Jumlah	111,112,772,031	56,083,581,015

Setara Kas Bendahara Pengeluaran

- Bank Mandiri 139-00-2233455-5	4,398,111,666	9,037,540,415
- Bank Mandiri 1800066777899	220,547,826	2,032,887,109
- Bank Mandiri 1800006363636	136,486,533	-
- BNI 0187475448	27,936,418,315	4,231,380,957
- BNI 0187476065	3,213	87,526
- BNI 0187475903	3,340	17,462
- BNI 0187476123	34,335	81,542
- BNI 0187476156	13,606	18,400
- BNI 0187476021	57,385	11,205
- BNI 0187475936	5,742	21,080
- BNI 0187475528	13,518	82,700
- BNI 0187476101	7,042	14,309
- BNI 01874761780	1,724,410	3,331,764
- BNI 01874761677	-	8,669
- BNI 0187475595	10,554	2,955
- BNI 0187475482	18,737	91,586
- BNI 0370597092	125,130	48,467
- BNI 0370910187	13,859	16,354
- BNI 0370910370	27,775	2,486
- BNI 0370596666	38,335	29,754
- BNI 0370596940	34,436	37,527
- BNI 0370596699	4,350	4,568
- BNI 0370597183	-	2,305
- BNI 0370597127	14,467	11,888
- BNI 0370596791	-	-
- BNI 0370597025	34,249	33,977
- BNI 0370597047	961	647
- BNI 0370596848	-	20,534,392
- BNI 0371557978	26,025	43,107
- BNI 0371561713	-	150
- BNI 0373080210	508	90
- BNI 0383565769	-	-
- BNI 0438240934	-	-
Jumlah	32,693,776,317	15,326,343,391
Jumlah Kas dan Setara Kas	143,806,548,348	71,409,924,406

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS

4 INVESTASI JANGKA PENDEK

Jumlah tersebut merupakan saldo investasi jangka pendek BLU Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 <i>(Audited)</i>	Tahun 2018 <i>(Audited)</i>
- Deposito Bank BNI 0438822650	-	19,000,000,000
- Deposito Bank BNI 0719203653	-	8,000,000,000
- Deposito BTN 0003-01-40-003837-5	-	20,000,000,000
- Deposito Bank Jateng A135383	-	3,000,000,000
- Deposito Bank Jateng A135499	-	5,000,000,000
- Deposito Bank BRI 0077-01-006071-40-2	-	-
- Deposito Bank BRI 0077-01-006346-40-9	-	7,000,000,000
- Deposito Bank Mandiri 180-02-0001435-1	-	5,000,000,000
- Deposito Bank Mandiri 180-02-0001439-9	-	5,000,000,000
Jumlah	-	72,000,000,000

5 PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU

Jumlah tersebut merupakan piutang dari kegiatan operasional BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Piutang Fakultas Biologi	10,500,000	78,000,000
- Piutang Fakultas Ekonomi dan Bisnis	30,550,000	150,345,000
- Piutang Fakultas Hukum	3,500,000	35,000,000
- Piutang Fakultas Ilmu Budaya	1,000,000	69,200,000
- Piutang Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	56,050,000	178,400,000
- Piutang Fakultas Ilmu Kesehatan	96,800,000	135,800,000
- Piutang Fakultas Kedokteran	-	3,250,000
- Piutang Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	34,000,000
- Piutang PDD Akademi Komunikasi Negeri Rembang	-	-
- Piutang Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3,800,000	15,000,000
- Piutang Fakultas Pertanian	61,000,000	123,900,000
- Piutang Fakultas Peternakan	16,500,000	53,500,000
- Piutang Pasca Sarjana	-	-
- Piutang Fakultas Teknik	2,000,000	-
- Piutang Sisa Kredit Swadana 2011	-	-
- PT. Sari Kresna (Ir. Abdul Manan)	1,600,750	-
- PT. Tani Mas Subur (Ruswanto)	2,675,000	-
Jumlah	285,975,750	876,395,000

CADANGAN KERUGIAN PIUTANG KEGIATAN OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan Cadangan Kerugian Piutang Kegiatan Operasional BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- Piutang Fakultas Biologi	52,500	390,000
- Piutang Fakultas Ekonomi dan Bisnis	152,750	3,736,725
- Piutang Fakultas Hukum	17,500	175,000
- Piutang Fakultas Ilmu Budaya	5,000	346,000
- Piutang Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	280,250	875,750
- Piutang Fakultas Ilmu Kesehatan	484,000	3,250,000
- Piutang Fakultas Kedokteran	-	32,021,500
- Piutang Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	3,250,000
- Piutang PDD Akademi Komunikasi Negeri Rembang	-	170,000
- Piutang Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	19,000	75,000
- Piutang Fakultas Pertanian	305,000	619,500
- Piutang Fakultas Peternakan	82,500	16,187,500
- Piutang Pasca Sarjana	-	-

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

	Tahun 2019 (Audited)	Tahun 2018 (Audited)
--	-------------------------	-------------------------

PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS

CADANGAN KERUGIAN PIUTANG KEGIATAN OPERASIONAL (Lanjutan)

- Piutang Fakultas Teknik	10,000	-
- Piutang Sisa Kredit Swadana 2011	-	-
- PT. Sari Kresna (Ir. Abdul Manan)	8,004	-
- PT. Tani Mas Subur (Ruswanto)	13,375	-
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang	1,429,879	61,096,975
Jumlah Piutang Netto	284,545,871	815,298,025

6 PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU

Jumlah tersebut merupakan piutang dari kegiatan non operasional BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Piutang Shooting TV Banyumas	-	-
- Piutang Konsumsi Pendadaran FP	-	-
- Piutang KBMI	-	15,400,000
- Piutang Pembinaan Penerima Beasiswa Baznas	-	3,000,000
- Piutang Penelitian Hasil Kerjasama BKMM	-	36,104,431
- Piutang Perjalanan Dinas Pada BUK	-	11,170,433
- Piutang Perjalanan Dinas Pada BUK	-	2,938,605
- Piutang UMK Perjalanan Dinas	24,531,945	-
- Piutang UKMPPD	847,864,978	-
- Piutang Sewa Rusunawa dan Asrama	28,250,000	-
Jumlah	900,646,923	68,613,469

CADANGAN KERUGIAN PIUTANG KEGIATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan cadangan kerugian piutang kegiatan non operasional BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- Piutang Shooting TV Banyumas	-	-
- Piutang Konsumsi Pendadaran FP	-	343,067
- Piutang UMK Perjalanan Dinas	122,660	-
- Piutang UKMPPD	4,239,325	-
- Piutang Sewa Rusunawa dan Asrama	141,250	-
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang	4,503,235	343,067
Jumlah Piutang Netto	896,143,688	68,270,402

7 PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan persediaan BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

- Persediaan Konsumsi	3,707,075,186	3,280,779,684
- Persediaan Bahan Pemeliharaan	814,846,218	479,421,680
- Persediaan Suku Cadang	954,788,060	581,583,370
- Persediaan Bahan Baku	534,959,582	223,980,970
- Persediaan Lainnya	865,004,423	209,330,427
Jumlah	6,876,673,469	4,775,096,131

8 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang masih harus diterima BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	158,850,000	531,653,349
- Pendapatan Brevet Pajak	4,602,900	-
Jumlah	163,452,900	531,653,349

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS

9 UANG MUKA BELANJA

Jumlah tersebut merupakan uang muka belanja BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah

Tahun 2019 (Audited)	Tahun 2018 (Audited)
-	-

10 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan aset tetap BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

2019					
	Saldo Awal	AJE/+/-	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	2,410,258,527,000	-	59,636,941,371	6,113,606,537	2,463,781,861,834
Gedung & Bangunan*)	417,175,025,906	37,575,534,940	20,246,431,098	34,078,872,000	440,918,119,944
Peralatan & Mesin	371,329,438,391	-	30,773,254,431	5,636,391,985	396,466,300,837
Jalan, Irigasi & jaringan	9,057,334,106	-	264,300,000	197,768,000	9,123,866,106
Aset Tetap Lainnya	10,875,485,982	-	560,026,600	368,996,000	11,066,516,582
Konstruksi dalam pengerjaan	37,113,978,640	-	18,008,928,372	52,350,973,636	2,771,933,376
Saldo Nilai Perolehan	3,255,809,790,025	37,575,534,940	129,489,881,872	98,746,608,158	3,324,128,598,679
Akumulasi Penyusutan					
Gedung & Bangunan**)	1,923,270,325	6,329,814,287	6,298,874,951	-	14,551,959,563
Peralatan & Mesin	274,910,268,026	-	21,076,248,678	5,461,182,648	290,525,334,056
Jalan, Irigasi & jaringan***)	1,474,018,048	285,570,105	825,395,440	-	2,584,983,593
Aset Tetap Lainnya	485,323,675	-	35,021,000	110,000	520,234,675
Jumlah	278,792,880,074	6,615,384,392	28,235,540,069	5,461,292,648	308,182,511,887
Nilai Buku Aset Tetap	2,977,016,909,951	30,960,150,548	101,254,341,803	93,285,315,510	3,015,946,086,792
2018					
	Saldo Awal	AJE/+/-	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	2,411,556,026,400	-	-	1,297,499,400	2,410,258,527,000
Gedung & Bangunan	436,367,875,215	-	23,233,338,227	42,426,187,536	417,175,025,906
Peralatan & Mesin	352,377,919,848	-	20,922,868,543	1,971,350,000	371,329,438,391
Jalan, Irigasi & jaringan	9,824,392,006	-	818,662,100	1,585,720,000	9,057,334,106
Aset Tetap Lainnya	9,586,809,489	-	1,288,676,493	-	10,875,485,982
Konstruksi dalam pengerjaan	14,294,216,000	-	22,819,762,640	-	37,113,978,640
Jumlah	3,234,007,238,958	-	69,083,308,003	47,280,756,936	3,255,809,790,025
Akumulasi Penyusutan					
Gedung & Bangunan	6,447,204,628	-	-	4,523,934,303	1,923,270,325
Peralatan & Mesin	258,351,878,895	-	16,558,389,131	-	274,910,268,026
Jalan, Irigasi & jaringan	2,139,169,183	-	-	665,151,135	1,474,018,048
Aset Tetap Lainnya	473,757,425	-	11,566,250	-	485,323,675
Jumlah	267,412,010,131	-	16,569,955,381	5,189,085,438	278,792,880,074
Nilai Buku Aset Tetap	2,966,595,228,827	-	52,513,352,622	42,091,671,498	2,977,016,909,951

Catatan:

*) Nilai aset tetap gedung dan bangunan senilai Rp 37,575,534,940,- yang tidak disurutkan.

**) Nilai akumulasi penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp 6,329,814,287,- adalah yang tidak menjadi beban penyusutan tahun 2019, dan nilai tersebut sudah cross check dengan catatan BMN (Barang Milik Negara).

***) Nilai akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp 285,570,105,- adalah yang tidak menjadi beban penyusutan tahun 2019, dan nilai tersebut sudah cross check dengan catatan BMN (Barang Milik Negara).

11 ASET LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan aset lainnya BLU - Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tak Berwujud

- Software	9,163,199,828	7,348,376,108
- Database e-journal	-	834,140,000
- Sistem Magister Kenotariatan	-	5,000,000
- Software Dongle Koreksi Contatible	-	3,000,000
- Software E-print	-	8,000,000

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

	Tahun 2019 (Audited)	Tahun 2018 (Audited)
<u>PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS</u>		
11 ASET LAINNYA (Lanjutan)		
- Software Audit FEB	-	62,400,000
- Software Report System E-Procurement	-	14,997,600
- Microsoft OVS - ES	-	84,900,000
- Website Institusi	-	5,000,000
- Software Computer Based Tes & Item Analisis	-	9,955,000
- SIMAPAN	-	64,748,200
- E-Payment ELFINA	-	78,312,300
Jumlah	9,163,199,828	8,518,829,208
- Hak Paten	294,725,000	294,725,000
- Hak Cipta	-	9,800,000
- Aset Tak Berwujud Lainnya	497,980,000	497,980,000
- Hasil Kajian / Penelitian	18,000,000	-
- Lisensi		
Edy Yuwono, Ph.D Alat Pembesar Kepiting		
secara Individual dan	278,000,000	278,000,000
Dr. Ir. Rifda Naufalin, Fertikasi Iodium Pada Gula		
SP, M.Si Kelapa dengan No	20,000,000	20,000,000
Dr. Ir. Hery Winarsih, Proses Pembuatan Emulsi		
MS VCO dengan No Sertifikat	18,750,000	18,750,000
Jumlah	316,750,000	316,750,000
Jumlah Aset Tak Berwujud	10,290,654,828	9,638,084,208
Aset Lain-Lain		
- Barang Milik Negara (BMN) rusak besar	172,721,250	305,217,250
Jumlah	172,721,250	305,217,250
- Amortisasi Aset Lainnya	(8,142,623,025)	(7,746,544,376)
Jumlah	2,320,753,053	2,196,757,082
12 HUTANG PIHAK KETIGA		
Jumlah tersebut merupakan hutang pihak ketiga BLU - Universitas Jenderal Soedirman per per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :		
- Belanja Barang	553,772,388	523,141,822
- Hutang Pihak Ketiga BLU	5,167,018,094	7,105,408,600
- Dana Kelolaan dan Dana Pihak Ketiga	-	-
- SPM yang gagal	-	-
Jumlah	5,720,790,482	7,628,550,422
13 HUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA		
Jumlah tersebut merupakan hutang pajak BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah dipungut/potong dari pihak ketiga yang belum disetor ke kas Negara, dengan rincian sebagai berikut :		
- PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh Pasal 4 ayat 2, PPN	4,449,617,721	5,932,135,764
Jumlah	4,449,617,721	5,932,135,764

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

	Tahun 2019 (Audited)	Tahun 2018 (Audited)
PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS		
14 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		
Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima dimuka BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 berupa nilai titipan dana hibah/kerjasama dan beasiswa yang berasal dari pendapatan hibah dan beasiswa yang belum dikeluarkan kepada penerima hibah dan beasiswa, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Sewa	455,661,112	528,889,584
- Pendapatan Jasa Layanan	38,780,575,000	26,138,105,000
Jumlah	<u>39,236,236,112</u>	<u>26,666,994,584</u>
15 EKUITAS		
Jumlah tersebut merupakan ekuitas BLU-Universitas Jenderal Soedirman per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut :		
- Ekuitas Awal	3,088,586,228,576	3,078,365,406,832
- Surplus/Defisit Tahun Berjalan	15,002,682,276	46,880,431,376
- Koreksi Nilai Persediaan	54,006,554	463,446,164
- Selisih Revaluasi Aset Tetap	21,402,055,000	-
- Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5,348,172,500)	(35,904,619,546)
- Koreksi lainnya	395,809,999	(1,284,500,000)
- Transaksi Antar Entitas	794,949,901	66,063,750
Jumlah	<u>3,120,887,559,806</u>	<u>3,088,586,228,576</u>
16 PENDAPATAN OPERASIONAL		
Jumlah tersebut merupakan pendapatan BLU-Universitas Jenderal Soedirman yang diterima periode 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
Pendapatan Alokasi APBN		
- Pendapatan dari APBN - Operasional	219,645,866,220	210,235,151,404
- Pendapatan dari APBN - Investasi	3,072,725,415	6,777,051,117
Jumlah	<u>222,718,591,635</u>	<u>217,012,202,521</u>
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
- Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	170,055,822,674	200,572,010,588
- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	-
Jumlah	<u>170,055,822,674</u>	<u>200,572,010,588</u>
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		
- Pendapatan Layanan Entitas Lain	18,033,736,183	19,787,324,796
Jumlah	<u>18,033,736,183</u>	<u>19,787,324,796</u>
Pendapatan Hibah BLU		
- Hibah Tidak Terikat	37,560,978,705	4,324,065,380
Jumlah	<u>37,560,978,705</u>	<u>4,324,065,380</u>
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
- Pendapatan Kerjasama Lembaga	13,268,353,372	4,704,338,904
- Pendapatan Kerjasama Pemerintah Daerah	4,193,306,661	4,537,087,628
Jumlah	<u>17,461,660,033</u>	<u>9,241,426,532</u>
Pendapatan BLU Lainnya		
- Jasa Lembaga Keuangan	9,746,632,729	11,791,295,879
Jumlah	<u>9,746,632,729</u>	<u>11,791,295,879</u>
Jumlah Pendapatan	<u>475,577,421,959</u>	<u>462,728,325,696</u>

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS

17 BEBAN OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban operasional BLU-Universitas Jenderal Soedirman periode 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2019 (Audited)	Tahun 2018 (Audited)
Beban Pegawai		
- Beban Gaji	90,381,039,995	86,121,748,836
- Beban Tunjangan	84,537,792,644	81,353,276,508
- Beban Uang Lembur	167,136,000	199,680,000
- Beban Gaji dan Tunjangan BLU	119,089,615,960	102,413,296,632
Jumlah	294,175,584,599	270,088,001,976
Beban Persediaan		
- Beban Persediaan Konsumsi	3,539,834,375	3,734,002,831
- Beban Persediaan Pita, Cukai, Materai, dan Leges	-	8,541,000
- Beban Persediaan Bahan Baku	484,038,584	1,074,687,335
- Beban Persediaan Lainnya	179,226,867	211,453,006
Jumlah	4,203,099,826	5,028,684,172
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Keperluan Perkantoran	5,737,697,720	7,475,748,798
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	30,249,488
- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23,596,500	8,184,000
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja	235,320,000	197,000,000
- Beban Barang Operasional Lainnya	719,411,400	208,358,150
- Beban Bahan	2,315,926,249	852,912,061
- Beban Barang Non Operasional lain	2,165,683,468	295,960,000
- Beban Honor Output Kegiatan	884,557,116	2,339,515,444
- Beban Langganan Listrik	5,473,649,466	5,415,452,871
- Beban Langganan Telepon	128,576,098	195,229,080
- Beban Langganan Air	55,070,674	45,572,229
- Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,763,000	-
- Beban Jasa Profesi	14,664,205,000	13,663,564,000
- Beban Barang BLU	10,585,854,722	8,388,181,098
- Beban Jasa BLU	39,132,611	11,922,311
- Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	61,953,638,024	62,111,289,843
- Beban Aset Ekstrakontabel Peralatan dan mesin BLU	1,254,194,482	1,089,393,727
Jumlah	106,240,276,530	102,328,533,100
Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,983,686,750	3,811,928,085
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	187,084,600	335,999,450
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,536,954,968	3,212,312,354
- Beban Pemeliharaan (BLU)	3,880,521,391	3,598,293,372
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1,985,059,905	1,388,393,986
- Beban Persediaan Suku Cadang	673,382,235	395,625,911
- Beban Aset Ekstrakontabel Gedung dan Bangunan	93,262,372	39,904,500
Jumlah	15,339,952,221	12,782,457,658
Beban Perjalanan Dinas		
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	937,854,785	1,106,502,398
- Beban Perjalanan Dinas BLU	11,203,078,451	4,950,307,994
Jumlah	12,140,933,236	6,056,810,392

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO
PENJELASAN POS - POS NERACA DAN LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 2018 (Disajikan Kembali)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali kurs, lembar saham, dan saldo dalam mata uang asing)

PENJELASAN POS-POS AKTIVITAS

	Tahun 2019 (Audited)	Tahun 2018 (Audited)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21,076,248,678	18,333,354,260
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6,298,874,951	1,263,761,418
- Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	459,417,183	73,684,904
- Beban Penyusutan Irigasi	42,270,167	2,094,677
- Beban Penyusutan Jaringan	323,708,090	248,786,334
- Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	35,021,000	11,566,250
- Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional	264,000	-
- Beban Amortisasi Hak Cipta	-	189,143
- Beban Amortisasi Hak Paten	15,642,500	15,642,500
- Beban Amortisasi Software	508,331,721	438,774,289
- Beban Amortisasi Lisensi	3,875,000	3,875,000
Jumlah	28,763,653,290	20,391,728,775
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
- Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional BLU	(59,667,096)	(200,107,025)
- Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional BLU	4,160,168	315,255
Jumlah	(55,506,928)	(199,791,770)
Jumlah Beban	460,807,992,774	416,476,424,303

18 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan (beban) non operasional BLU-Universitas Jenderal Soedirman periode 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan (biaya) Non Operasional

- Pendapatan Lelang Bongkaran FISIP	7,654,999	113,333,333
- Pendapatan Lelang Bongkaran Pertanian	-	8,888,000
- Pendapatan Lelang Bongkaran Gedung Kantor Pusat Administrasi	-	3,876,545
- Pendapatan Lelang Gedung Pos Satpam	300,999	-
- Pendapatan Lelang Bangunan Rumah Dinas	-	314,064
- Pendapatan Lelang Bangunan	23,456,789	-
- Pendapatan Lelang Mobil	1,034,867,209	-
- Pendapatan Lelang Motor	9,047,706	-
- Pendapatan Lelang Peralatan dan Mesin	157,777,777	-
- Gedung, dan Bangunan	230,904	235,434,327
- Keterlambatan	1,334,575	28,828,346
- Lalu	592,735,324	337,875,954
- Pengembalian Belanja Barang BLU	233,188,476	185,571,186
- Penyesuaian Nilai Persediaan	7,319,079,316	3,835,209,577
Jumlah	9,379,674,074	4,749,331,332

Beban Non Operasional

- Beban Kerugian Pelepasan Barang Konsumsi	-	1,580,500
- Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1,542,815,625	-
- Beban Penghapusan Aset Gedung dan Bangunan	-	1,080,612,000
- Beban Penghapusan BMN	-	55,080,000
- Beban Setoran Kas Negara	1,870,230,508	728,550,569
- Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	5,733,374,850	2,249,979,030
- Beban Persediaan Rusak / Usang	-	4,999,250
Jumlah	9,146,420,983	4,120,801,349
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	233,253,091	628,529,983

19 SURPLUS/(DEFISIT) TAHUN BERJALAN

Jumlah tersebut merupakan saldo surplus / (defisit) tahun berjalan BLU-Universitas Jenderal Soedirman periode 31 Desember 2019 dan 2018.

	15,002,682,276	46,880,431,376
--	----------------	----------------

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN (UNSOED) PURWOKERTO
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Analisis Keuangan adalah usaha mengidentifikasi ciri-ciri keuangan berdasarkan laporan yang berbeda. Bagi lembaga yang bersifat komersial, analisis rasio keuangan umumnya terdiri dari : 1) Rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan segera, 2) Rasio leverage yaitu rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur, 3) Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektif atau tidaknya perusahaan dalam menggunakan dan pengendalian sumberdaya yang dimiliki, 4) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penggunaan analisis rasio pada sektor publik seperti terhadap APBN atau lebih khusus lagi dalam DIPA belum banyak dilakukan, sehingga secara teori belum ada kesepakatan secara bulat mengenai nama dan kaidah pengukurannya. Meskipun demikian, dalam rangka pengelola keuangan negara yang transparan, jujur, efektif, efisien dan akuntabel, maka analisis rasio keuangan perlu dilakukan meskipun kaidah pengakuntansian dalam keuangan negara berbeda dengan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan swasta. Rasio-rasio keuangan meliputi :

A. ANALISIS AKTIVITAS PENERIMAAN (RASIO KEMANDIRIAN)

Analisa aktivitas penerimaan dilakukan dengan membandingkan kontribusi penerimaan dana yang bersumber dari masyarakat (PNBP) BLU

	Formula		Hasil	2018
	$\frac{\text{Realisasi PNBP}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$			
	$\frac{263,823,927,096}{486,542,518,731} \times 100\%$		54,22%	53,10%

B. RASIO EFEKTIVITAS

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan BLU dalam merealisasikan PNBP yang direncanakan dibandingkan dengan target yang

	$\frac{\text{Realisasi Pendapatan RM}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$		2018
	$\frac{222,718,591,635}{486,542,518,731} \times 100\%$		45,78%
			46,90%

C. ANALISIS ARUS KAS

Analisis arus kas periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dilakukan dengan membandingkan komposisi belanja pada arus kas

No.	Aktivitas	%	2019	2018	%
1	Operasi	86,21%	435,170,602,227	398,634,746,696	82,66%
2	Investasi	10,22%	51,606,645,866	64,330,995,982	13,34%
3	Pendanaan	3,57%	18,031,500,433	19,291,772,872	4,00%
		100,00%	504,808,748,526	482,257,515,550	100,00%

D. ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Analisis kemampuan membayar kewajiban digunakan untuk menilai kemampuan BLU Universitas Jenderal Soedirman untuk membayar

2019			2018		
Aset Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Aset Lancar	Hutang Lancar	Hasil
152,827,364,276	49,406,644,315	102,620,719,961	149,600,242,313	40,227,680,770	109,372,561,543

E. ANALISIS RASIO PEMBERDAYAAN ASET

Analisis rasio pemberdayaan aset menunjukan aset yang dimiliki dalam menghasilkan penerimaan atau disebut dengan pemberdayaan aset.

2019			2018		
Total Penerimaan	Total Aset	%	Total Penerimaan	Total Aset	%
486,542,518,731	3,170,294,204,121	15,35%	462,728,325,696	3,128,813,909,346	14,79%

F ANALISIS RASIO AKTIVITAS PENDAPATAN PIUTANG

Hal ini berarti bahwa rasio aktivitas pendapatan piutang Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2019 sebesar 40.279.63%

2019			2018		
Pendapatan Bruto	Piutang	%	Pendapatan Bruto	Piutang	%
475,577,421,959	1,180,689,559	40279.63%	462,728,325,696	883,568,427	52370.40%

G ANALISIS RASIO AKTIVITAS PERPUTARAN PIUTANG

Hal ini berarti bahwa rasio perputaran piutang Universitas Jenderal Soedirman tahun 2019 selama 28,72 hari

2019			2018		
Pendapatan Netto	Piutang	Perputaran (Hari)	Pendapatan Netto	Piutang	Perputaran (Hari)
15,002,682,276	1,180,689,559	28.72	46,880,431,376	883,568,427	6.88

H ANALISIS RASIO AKTIVITAS PERPUTARAN ASET

Hal ini berarti bahwa rasio perputaran aset Universitas Jenderal Soedirman tahun 2019 selama 2,314.70 hari

2019			2018		
Pendapatan Bruto	Aset Tetap	Perputaran (Hari)	Pendapatan Bruto	Aset Tetap	Perputaran (Hari)
475,577,421,959	3,015,946,086,792	2314.70	462,728,325,696	2,977,016,909,951	2348.27

I ANALISIS RASIO RENTABILITAS TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI BERSIH

Hal ini berarti bahwa tingkat pengembalian investasi bersih Universitas Jenderal Soedirman tahun 2019 sebesar 0.26 %

2019			2018		
Surplus/Defisit	Total Aset	%	Surplus/Defisit	Total Aset	%
8,387,297,884	3,170,294,204,121	0.26	46,880,431,376	3,128,813,909,346	1.50

J ANALISIS RASIO RENTABILITAS TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS BERSIH

Hal ini berarti bahwa tingkat pengembalian investasi bersih Universitas Jenderal Soedirman tahun 2019 sebesar 0.27 %

2019			2018		
Surplus/Defisit	Total Ekuitas	%	Surplus/Defisit	Total Ekuitas	%
8,387,297,884	3,120,887,559,806	0.27	46,880,431,376	3,088,586,228,576	1.52